

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, 1998: 42). Metode yang digunakan dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode eksplanasi yaitu, model penelitian yang memiliki objek kajian dalam bentuk menguji hubungan *antar variabel* yang dihipotesiskan. Dalam konteks ini, maka peneliti eksplanasi bertumpu pada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variable untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya atau tidak (Syamsir Salam dan Jaenal Aripin, 2006: 14-15)

Di samping itu juga, metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan sebenarnya. Untuk memperoleh data obyektif, maka digunakan bentuk penelitian, yaitu Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti.

Penelitian sangat diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran pengetahuan. Pada saat memecahkan suatu masalah, metode penelitian merupakan faktor penting yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 354),

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengertian metode adalah cara kerja yang digunakan untuk dapat memahami, mempelajari, mengembangkan dan menentukan objek yang diteliti terhadap masalah yang dihadapi guna mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan bagaimanakah hubungan pemanfaatan Pusat Sumber Belajar LEC Metro dengan peningkatan minat belajar pada mata pelajaran PKn siswa SMP Kartikatama Metro tahun pelajaran 2010/2011.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002:18), metode deskriptif yaitu “metode yang bertujuan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Mohammad Ali (1998:140) mengemukakan bahwa :

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dengan analisis atau pengolahan data, menarik kesimpulan atau melaporkan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan cara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang melalui pendeskripsian atau penggambaran dengan penafsiran data yang ada.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu kita tentukan (S. Margono, 2005:118). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Kartikatama dari kelas 1 sampai kelas 3 yang berjumlah 530 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi. Guna menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik *Purposive sampel*. Dalam penelitian ini yang menjadi sample sebanyak 10% dari jumlah populasi yang ada yaitu 575 dengan perhitungan $10\% \times 575 = 57$ responden. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto: Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, dari jumlah populasi. (Suharsimi Arikunto, 2005:134)

Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di SMP Kartikatama Metro tahun pelajaran 2010/2011 dari kelas 1 sampai kelas 3 yang berjumlah 575 orang.

Tabel 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas I, II, III SMP Kartikatama Tahun Pelajaran 2010/2011.

No	Kelas	Jumlah R.Belajar	Jumlah Siswa
1	VII	5	165
2	VIII	5	200
3	IX	6	210
Jumlah		16	575

Sumber : Data Primer SMP Kartikatama Tahun Pelajaran 2010/2011

Dari tabel diatas maka dapat diketahui jumlah siswa dalam satu kelas yaitu sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah Siswa seluruhnya}}{\text{Jumlah ruang kelas yang ada}} = \text{Jumlah Siswa Perkelas}$$

$$\text{Kelas I} = \frac{165}{5} = 33 \text{ siswa/kelas}$$

$$\text{Kelas II} = \frac{200}{5} = 40 \text{ siswa/kelas}$$

$$\text{Kelas III} = \frac{210}{6} = 35 \text{ siswa/kelas}$$

Tabel 3: Jumlah Siswa Kelas VII SMP Kartikatama Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Kelas	Ruangan	Jum. Siswa
1.	Kelas VII	Ruang a.	33
		Ruang b.	33
		Ruang c.	33
		Ruang d.	33
		Ruang e.	33
Jumlah			165 Orang

Sumber :Data sekunder SMP Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2010/2011

Tabel 4 :Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Kartikatama Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Kelas	Ruangan	Jum. Siswa
1.	Kelas VIII	Ruang a.	40
		Ruang b.	40
		Ruang c.	40
		Ruang d.	40
		Ruang e.	40
Jumlah		5	200 Orang

Sumber : Data sekunder SMP Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2010/2011

Tabel 5 : Jumlah Siswa Kelas IX SMP Kartikatama Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Kelas	Ruangan	Jum. Siswa
1.	Kelas XI	Ruang a.	35
		Ruang b.	35
		Ruang c.	35
		Ruang d.	35
		Ruang e.	35
		Ruang f.	35
Jumlah		6	210 Orang

Sumber : Data sekunder SMP Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2010/2011

2. Sampel Penelitian

Dalam pengambilan sampel ini Suharsimi Arikunto (2002:107) mengatakan :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh hasilnya akan lebih baik

Berdasarkan pendapat diatas, penulis melakukan penelitian di SMP Kartikatama dari kelas 1, 2, dan 3. Maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian sampel yaitu 10% dari 575 populasi yaitu berupa sampel, yang berjumlah 57 orang siswa.

Tabel 6: Distribusi Sampel Penelitian Pada Siswa Kelas VII, VIII, IX SMP Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2010/2011.

No.	Kelas	Populasi	Sampel
	I	165	16
	II	200	20
	III	180	21
	Jumlah	575	57

Sumber : Data Primer Tahun 2010/2011

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional stratified random sampling yaitu "cara pemikiran sampel bila dimana anggota stratum dalam populasi tidak sama, yang dengan cara ini akan ditemukan karakteristik masing-masing strata sebanding dengan populasi masing-masing strata proporsional", (Yantim Priyanto, 2006:60).

Untuk mengetahui besarnya sampel dari setiap kelas menggunakan rumusan perhitungan sebagai berikut :

$$N = \frac{20}{100} \times \text{Jumlah siswa}$$

$$\text{Kelas I} = \frac{10}{100} \times 165 = 16 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas II} = \frac{10}{100} \times 200 = 20 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas III} = \frac{10}{100} \times 210 = 21 \text{ siswa}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 57 orang siswa.

C. Variabel Penelitian, Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel digunakan sebagai alat untuk memfokuskan apa yang menjadi objek penelitian sehingga dapat lebih mempermudah cara kerja. Hal ini berdasarkan pendapat Arikunto (2001: 97). yang mengemukakan bahwa, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Di dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel, yaitu:

- a) Variabel bebas (X) adalah pemanfaatan Pusat Sumber Belajar / *Local Education Centre* dengan indikatornya adalah
 - Penyediaan layanan keperluan belajar.
 - Sebagai sarana produksi media belajar (Komputer, LCD, Peralatan Lab) dan bahan belajar (Buku teks, modul).
- b) Variabel terikat (Y) adalah minat belajar mata pelajaran PKn pada siswa SMP Kartikatama Metro dengan indikatornya adalah tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 7 : Matrik Variabel Penelitian

No.	Variable	Indikator	No. Item
1.	Pemanfaatan Pusat Sumber Belajar LEC Metro (X)	A. Penyedia layanan keperluan belajar. 1. By Design learning(Buku pelajaran, modul, transparansi OHP. 2. By Utilization Design (Perpustakaan, Peralatan Lab, Komputer, LCD)	1 – 5 6 - 10
2.	Minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di PSB LEC Metro (Y).	B. Minat belajar : 1. Frekuensi kunjungan 2. Lamanya belajar di PSB LEC Metro. 3. Pemanfaatan fasilitas belajar.	11 – 14 15 – 17 18 - 20

Sumber : Data Primer Tahun 2010/2011.

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami obyek permasalahan penelitian ini secara jelas maka perlu didefinisikan variabelnya secara operasional sebagai berikut :

- 1) Pusat sumber belajar atau LEC adalah sarana pusat kegiatan layanan jasa berupa jasa pelatihan yang meliputi ; peningkatan profesi pendidik, pemantapan kelembagaan, kemasyarakatan dan layanan jasa bisnis meliputi penyewaan fasilitas dan pemantapan sumber daya manusia.
- 2) Minat adalah ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan oleh seseorang individu yang dicobanya melalui objek yang dipilihnya, kegiatannya, keterampilannya, dan ditujukan pada hal-hal yang disukainya

- 3) belajar adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.
- 4) PKn atau *Civic* adalah suatu ilmu tentang kewarga negaraan yang berhubungan dengan manusia sebagai individu dalam suatu perkumpulan yang terorganisir dalam hubungannya dengan Negara.

D. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian adalah dengan *scoring* pada alternatif jawaban dari angket penelitian yang disebarkan kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berisi indikator mengenai persiapan-persiapan yang dilakukan guru dalam penyelenggaraan rintisan sekolah bertaraf Internasional. Item soal memiliki alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b dan c sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (a) dengan skor 3
2. Alternatif jawaban (b) dengan skor 2
3. Alternatif jawaban (c) dengan skor 1

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Tinggi
2. Sedang
3. Rendah

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini mengenai variabel penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data yang berkaitan dengan pemanfaatan Pusat Sumber Belajar/LEC Metro
2. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung data primer, mencakup data tentang lokasi penelitian, dan data-data lain yang mendukung masalah penelitian.

Berdasarkan kedua sumber data diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua (2), yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian mengenai hubungan pemanfaatan Pusat Sumber Belajar/LEC Metro dengan peningkatan minat belajar pada mata pelajaran PKn siswa SMP Kartikatama Metro. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item pertanyaan yang sudah disertai dengan kemungkinan pilihan jawaban yang dipilih responden Rianto (2006:70). Menurut Mohammad Nasir (1998 : 403), berhubungan dengan penggunaan angket mengemukakan bahwa : Angket dalam penelitian dipakai karena data yang

diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan analisis dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu :

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini menggunakan 3 cara, yaitu :

1. Wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan secara langsung dari berbagai sumber khususnya pimpinan dan segenap karyawan LEC Metro untuk mendapatkan informasi lebih mendalam guna mendukung data primer yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Observasi, yaitu pengamatan secara lebih mendalam oleh peneliti pada pemanfaatan Pusat Sumber Belajar /LEC Metro terhadap peningkatan minat belajar PKn pada siswa SMP Kartikatama Metro.
3. Studi Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dengan alasan waktu dan biaya penelitian yang terbatas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *logical validity*, yaitu dengan cara *judgement*. Cara *judgement* adalah dengan melakukan konsultasi penyusunan angket dengan dosen ahli yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:160), reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa “suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket. Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji coba tersebut menurut Sutrisno Hadi (2008: 294) adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 orang di luar responden
2. Untuk uji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Mengkorelasikan ke dalam rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$Nr_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

4. Selanjutnya dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) untuk mengetahui koefisien keseluruhan item yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil genap

Kriteria reliabilitas angket adalah :

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah

(Manase Mallo, 1986 : 139)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara memaparkan, mengola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat dengan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Untuk menentukan klasifikasi skor, mengolah dan menganalisis data, menggunakan rumus interval yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Terendah

K = Jumlah Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986:12)

Untuk menguji keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{j=i}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2	= Chi Kuadrat
$\sum_{i=j}^B$	= Jumlah Baris
$\sum_{j=i}^K$	= Jumlah Kolom
\sum_{ij}	= Banyaknya pengamatan yang terjadi
O_{ij}	= banyaknya gejala yang diharapkan
E_{ij}	= Frekuensi yang diharapkan

(Sujana 1996 : 280)

Selanjutnya untuk mengetahui tentang Hubungan Pemanfaatan LEC Metro dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Siswa SMP Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2010/2011 digunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Persentase keseluruhan item
F	= Frekuensi jawaban keseluruhan item
N	= jumlah responden

(Muhamad Ali, 1985:184).

Untuk menguji tingkat keeratan hubungan antara pemanfaatan LEC Metro dengan minat belajar pada mata pelajaran PKn siswa (siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Kartikatama Metro tahun pelajaran 2010/ 2011), Dengan kriteria uji sebagai berikut :

Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% selanjutnya data diuji dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C = koefisien Kontingensit

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan Koefisien kontingensi maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{\max} = Koefisien Kontingensi Maksimum

M = Harga maksimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{\max} makin besar derajat asosiasi antara faktor.

(Sutrisno Hadi, 2008: 317)

Untuk mengetahui derajat keeratan tentang hubungan dapat dilihat pada kriteria pengaruh, yang dikemukakan oleh Sudjana (1996:280) yaitu :

0,90 – 1,00 = Hubungan sangat tinggi

0,50 – 0,89 = Hubungan tinggi

0,21 – 0,49 = Hubungan sedang

0,00 – 0,21 = Hubungan rendah